

ABSTRAK

Krisis ekonomi yang berkepanjangan mengakibatkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Proses produksi yang efisien dan efektif dalam perusahaan akan sangat mendukung tercapainya keunggulan kompetitif dan sistem pengendalian biaya juga merupakan satu unsur penting dalam proses produksi. Satu cara pengendalian biaya produksi dengan menekan total biaya persediaan bahan baku yang seminimum mungkin, baik dalam biaya pesanan, penyimpanan, kehilangan, dan kerusakan bahan baku.

Sistem informasi akuntansi yang baik dapat mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dan dapat menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi produksi dan sistem informasi akuntansi persediaan yang ideal, diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mencapai keefisienan dan keefektifan dalam biaya produksi. Untuk mencapai suatu sistem informasi akuntansi yang ideal dibutuhkan suatu analisis secara berkelanjutan. Dalam skripsi ini penulis berusaha menganalisis suatu perusahaan plastik di Bandung bernama PT. Anugerah Cipta Karya Mandiri dan penulis pun berusaha memberikan masukan dalam sistem informasi akuntansi produksi dan sistem informasi akuntansi persediaan perusahaan.

Metode yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian adalah metode deskriptif dan metode historis. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status suatu objek, suatu kondisi ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan metode historis merupakan metode penelitian yang ditunjukkan untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara objektif dan sistematis dengan mengumpulkan, mengevaluasi serta menjelaskan dan mensitesiskan bukti-bukti untuk menegaskan fakta yang menarik kesimpulan secara tepat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan beberapa kelemahan fatal pada sistem informasi akuntansi produksi dan sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Anugerah Cipta Karya Mandiri. Hal ini dikarenakan perusahaan masih terfokus pada produksinya sehingga sistem informasi akuntansi tidaklah dianggap sebagai suatu hal penting. Disini dibutuhkan seorang *controler* atau audit internal yang dapat memperbaiki sistem informasi akuntansi pada perusahaan secara berkala sehingga sistem informasi akuntansi yang ada dapat berkembang dan menjadi lebih baik.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Rerangka Pemikiran	5
1.6 Metodologi Penelitian.....	8
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Sistem Informasi akuntansi.....	10
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.1.3 Peran Sistem Informasi Akuntansi	14
2.1.4 Rangkaian Unsur Dalam Sistem Informasi Akuntansi	14

2.2 Pengendalian Intern	15
2.2.1 Pengertian Pengendalian Intern	15
2.2.2 Tujuan Pengendalian Intern	15
2.2.3 Ciri Dari Sistem Pengendalian Intern	16
2.2.4 Tiga Fungsi Penting Pengendalian Intern	19
2.2.5 Aktivitas-Aktivitas Pengendalian Secara Umum	20
2.3 Sistem Informasi Akuntansi Produksi	25
2.3.1 Pengertian Produksi	25
2.3.2 Tujuan Penyusunan Sistem Akuntansi Produksi	25
2.3.3 Tugas Pokok Bagian Produksi	26
2.3.4 Prinsip Pengendalian Intern Pada Proses Produksi	26
2.3.5 Jenis Prosedur Pengawasan Produksi	27
2.3.6 Formulir-Formulir Yang Digunakan	28
2.3.7 Model Prosedur Pengawasan Produksi	30
2.4 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan	31
2.4.1 Pengertian Persediaan	31
2.4.2 Alasan Diperlukannya Persediaan	31
2.4.3 Fungsi Persediaan	31
2.4.4 Peranan Persediaan	32
2.4.5 Jenis-Jenis Persediaan	33
2.4.6 Biaya Yang Timbul Dari Persediaan	33
2.4.7 Tujuan Dari Sistem Informasi Akuntansi Persediaan	33

2.4.8 Formulir-Formulir Yang Digunakan	34
2.4.9 Prinsip Pengendalian Intern Persediaan.....	35
2.4.10 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan.....	36
2.4.11 Prosedur Perhitungan Fisik Barang Di Gudang	39
2.5 Analisis Sistem Informasi Akuntansi	41
2.5.1 Tujuan Pengembangan Sistem	41
2.5.2 Langkah-Langkah Analisis Sistem.....	42
2.5.3 Perangkat Analisis Sistem Informasi.....	43
2.6 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Produksi dan Sistem Informasi Akuntansi persediaan.....	44
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Objek Penelitian	46
3.2 Gambaran Umum Perusahaan.....	46
3.2.1 Sejarah Singkat Perusahaan	46
3.2.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	47
3.3 Metodologi Penelitian.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Produksi Secara Terus Menerus	55
4.1.2 Pengembangan Produk Baru	61
4.2 Sistem Produksi Secara Umum.....	64
4.2.1 Prosedur Produksi Secara Umum	64

4.2.2 Dokumen Yang Digunakan Dalam Produksi Secara Umum	66
4.2.3 <i>Flow Chart</i> Produksi Secara Umum.....	67
4.2.4 Formulir Yang Baik	69
4.3 Pembahasan	70
4.3.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Produksi Dan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan.....	70
4.3.2 Masalah Yang Dihadapi Perusahaan Dan Pemecahan Masalah.	72
4.4 Kesimpulan Tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Produksi Dan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan PT Anugrah Cipta Karya Mandiri	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Surat Perintah Produksi
LAMPIRAN II	: Kartu Persediaan
LAMPIRAN III	: Laporan Produksi
LAMPIRAN IV	: Laporan Jam Kerja Karyawan
LAMPIRAN V	: Permintaan Sarana Produksi Dan Surat Permintaan Bahan Baku Cetakan
LAMPIRAN VII	: Laporan Biaya Pembuatan Cetakan